

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Feby Ribka Situmorang¹, Gifson Manik², Eva Lentina Br Berutu³, Ibelala Gea⁴,

Teologi Fakultas Ilmu Teologi Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Febysitumorang9@gmail.com

Abstrak

Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan. Jurnal ini membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan efisien, dapat diterapkan dalam upaya mewujudkan sekolah efektif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penggerak organisasi, melalui penanganan perubahan dan manajemen yang dilakukannya sehingga, keberadaan pemimpin bukan hanya sebagai simbol yang ada atau tidaknya, tetapi keberadaannya memberi dampak positif bagi perkembangan sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, sehingga penulis mendapat kesimpulan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah sangat bermakna dalam mengembangkan sekolah yang efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan memberikan dampak positif dan perubahan yang baik dalam sistem pendidikan di sekolah.

Kata kunci : Kepala Sekolah, Efektif, Efisien

Abstract

The principal has a very important role as a leader in driving school life to achieve goals. This journal discusses effective and efficient principal leadership, which can be applied in an effort to create an effective school. This research is motivated by the idea that the principal's leadership is an organizational driving factor, through the handling of change and the management that he does so that the existence of a leader is not only a symbol of whether or not there is, but his presence has a positive impact on the development of the school. This type of research used is a qualitative research method. Qualitative research is research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by research subjects, so the authors come to the conclusion that Principal Leadership is very meaningful in developing effective and efficient schools. Good school principal leadership will have a positive impact and good change in the education system in schools.

Keywords: Principal, Effective, Efficient

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepemimpinan artinya: perihal pemimpin dan cara memimpin. Kepemimpinan merupakan seni, teknik, dan metode memimpin untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan merupakan salah satu bagian dari manajemen yang

dominan, krusial, dan kritikal dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja, baik pada individual, kelompok, maupun pada institusi, lembaga atau organisasi.¹

Kepemimpinan adalah proses pengaruh-mempengaruhi antara pribadi atau antara orang dalam situasi tertentu, melalui aktivitas komunikasi yang terarah untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap manusia adalah pemimpin, minimal memimpin dirinya sendiri. Oleh sebab itu, Kepemimpinan adalah urusan setiap orang. Setiap pemimpin diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. (Daryanto, 2011) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang ada di organisasi, menuju kepada pencapaian tujuan. Sedangkan kepala sekolah merupakan seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini kepala sekolah bisa dikatakan sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan.²

Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Kepala Sekolah adalah seorang pendidik (guru) yang diberi tambahan tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan. Pada mulanya, Kepala Sekolah disebut dengan "Mantri Guru" yang berarti Kepala Guru, yang bertugas memimpin guru yang ada di sekolahnya, sehingga para guru dapat mengajar dengan baik. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan manajer. Ketentuan ini sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun

¹ S.P.D Suparman, S.Pd.I, *kepemimpinan Kepala sekolah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik*, 1 ed. (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

² S.Th Dr. Ibelala Gea, *Bahan Ajar Kepemimpinan kristen* (Tarutung, 2021).

1990 tentang Pendidikan Dasar, pasal 30 menyebutkan, "Kepala Sekolah dari satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan guru dan tenaga pendidikan lainnya dan pendayagunaan sarana prasarana".

Kata efektif dan kata efisien adalah kata yang sering dipasangkan untuk menyebutkan sesuatu. Selain itu, kedua kata ini bisa dijadikan untuk tolak ukur atau penilaian suatu pekerjaan atau usaha. Meskipun sering digunakan, ternyata masih banyak yang keliru bahkan tidak tau arti dari kata efektif dan kata efisien. Dalam KBBI, Efektif adalah kata yang memiliki arti ada efeknya. Arti lainnya adalah dapat membawa hasil, manjur, atau mujarab. Jika merujuk pada KBBI, efektif dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki hasil. Hasil yang dimaksud adalah dalam hal positif atau dapat dikatakan berhasil. Efektif adalah organisasi berdasarkan apa yang telah dicapai Direncanakan dengan baik. Syafaruddin (2005: 43) membedakan antara efektif dan efisien sebagai berikut. Efisiensi adalah hubungan antara masukan (input) dan keluaran (output).(keluaran). Artinya jika hasil yang dicapai lebih besar dari masukan (input/modal) Rilis berarti efisiensi tinggi. Efektif dapat didefinisikan sebagai di mana organisasi mencapai tujuan atau hasilnya dicapai oleh suatu organisasi dengan cara yang direncanakan atau ditargetkan Sebelum. Dengan kata lain, menjadi efektif adalah melakukan hal yang benar cocok untuk tujuan. Efektivitas adalah tujuan dari semua organisasi, begitu juga dengan Organisasi pendidikan adalah sekolah. Sekolah yang efektif adalah tujuannya manajemen sekolah. Makmun (1999:11) dalam Komariah dan Triatna (2010: 8) Penekanan pada efektivitas sekolah pada dasarnya menunjukkan derajat integrasi Antara hasil yang dicapai (pencapaian atau keluaran yang diamati) dan hasil yang dicapai Harapan yang ditentukan (tujuan, target, keluaran yang diharapkan). Sekolah yang efektif adalah sekolah yang memiliki sistem manajemen yang baik, Transparan dan bertanggung jawab, mampu memberdayakan setiap komponen penting Di dalam dan di luar sekolah untuk secara efektif dan efisien mencapai tujuan visi dan misi sekolah.³

³ Muhammad Fadhli, "Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menciptakan sekolah efektif," *Jurnal Tarbiyah* 1 (2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan cara pengumpulan data dari teori-teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Syafaruddin (2010:47), pemimpin dipercaya oleh yang dipimpinnya karena kewibawaan dan kemampuannya mempengaruhi anggota untuk melakukan sesuatu. Orang yang melakukan proses kepemimpinan disebut pemimpin. Sedangkan yang dipimpin disebut anggota atau pengikut. Dalam berbagai tindakan yang dilakukan seorang pemimpin untuk mempengaruhi anggotanya, maka peran pemimpin sangat penting dalam menentukan arah dan kualitas kehidupan manusia, baik dalam keluarga, masyarakat, negara maupun bangsa. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong guru, staf, dan siswa untuk mengembangkan kemauan, semangat dan kepercayaan diri untuk melaksanakan tugas masing-masing agar maju dan memotivasi sekolah untuk mencapai tujuannya. Kepala sekolah adalah seorang guru dengan status fungsional yang diangkat pada jabatan struktural di sekolah.⁴ Seorang Kepala Sekolah mempunyai kemampuan untuk memimpin dengan segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat bermanfaat secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan

⁴ Wahyudin Nur Nasution, "KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH," *Jurnal Tarbiyah* 22 (2015).

kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁵

Menurut (Mulyasa, 2012) kepala sekolah merupakan salah satu struktur terpenting dalam organisasi kependidikan formal. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan memberikan dampak positif dan perubahan yang baik dalam sistem pendidikan di sekolah. Untuk mengetahui pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam instansi pendidikan, maka perlu diketahui tugas atau fungsi kepala sekolah. Jika seorang Kepala Sekolah menjalankan fungsinya dengan baik maka akan tercipta lingkungan instansi pendidikan yang kondusif, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Adapun fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah, antara lain:⁶

1) Kepala sekolah sebagai Educator

Sebagai educator kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini factor pengalaman akan mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya.

2) Kepala sekolah sebagai Manager

Sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama. Memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

3) Kepala sekolah sebagai Administrator

Sebagai administrator kepala sekolah memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah.

4) Kepala sekolah sebagai Supervisor

Sebagai supervisor kepala sekolah harus mampu menyusun program yang secara khusus dapat membantu guru dalam pengerjaan tugas sehari-harinya di sekolah.

⁵ Suparman, S.Pd.I, *kepemimpinan Kepala sekolah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik*.

⁶ Azharuddin, "Peran dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," *Jihafas* 3 (2020).

5) Kepala sekolah sebagai Leader

Sebagai leader kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.

6) Kepala sekolah sebagai Inovator

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan agar mudah dalam mendapatkan gagasan baru. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.⁷

Dari penjelasan fungsi-fungsi kepala sekolah di atas dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Karena dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah tujuan, visi, misi yang telah disepakati bersama bisa tercapai. Yaitu dengan mengarahkan civitas akademik untuk menjalankan tugasnya.

Karakteristik Kepala Sekolah Efektif Dan Efisien

Pemimpin yang efektif adalah orang yang memahami bahwa kepercayaan didasari atas penilaian terhadap tindakan masa lalu. Di samping itu, pemimpin efektif melihat organisasi mereka sebagai jaringan kerja yang memerlukan kemampuan berbicara untuk membangun hubungan. Pemimpin efektif mengajui bahwa untuk mengelola organisasi sebagaimana yang seharusnya akan mengalami beban tugas yang berat yang menyibukkan, tekanan-tekanan dan tantangan. Lebih dari itu pemimpin efektif adalah orang yang mampu mengantisipasi atau menciptakan perubahan paradigma dalam operasional organisasi. Karena itu, seorang pemimpin efektif memiliki pegawai yang mempersonifikasikan visidan nilai organisasi. Disinilah seorang pemimpin efektif berusaha meningkatkan komitmen dan keterpercayaan pegawai dapat memberdayakan staf organisasi.

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan perilaku manajerial di sebuah sekolah. Karena itu, peranan kepala sekolah sebagai pemimpin adalah proses kepemimpinan pendidikan yang tidak terlepas dari upaya menjalankan manajemen sekolah secara efektif. Hal itu dipengaruhi oleh pendekatan pengambilan keputusan pendidikan secara efektif. Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk

⁷ Ibid.

memotivasi para guru, pegawai, dan siswa melakukan tindakan sesuai visi, misi, dan tujuan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah juga harus bermuara kepada efektivitas kepemimpinan dalam pelaksanaan tugasnya. Kepala sekolah mempengaruhi dan memberi peluang bagi para guru dan staf personil untuk memimpin dirinya sendiri merupakan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah yang paling optimal. Sekolah efektif menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Pada sekolah yang efektif siswa dapat mengembangkan diri dengan kemampuan yang tinggi untuk belajar. Kepala sekolah merupakan kunci penting dalam menciptakan sekolah yang efektif. Sekolah yang merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pencapaian atau peningkatan mutu pendidikan serta optimalisasi proses pendidikan tersebut beserta komponen-komponen di dalamnya melakukan berbagai usaha dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung agar menghasilkan efektivitas sekolah yang tinggi. Semua anggota sekolah terutama kepala sekolah dan guru masih harus terus meningkatkan kesadaran bahwa sekolah sebagai suatu sistem sosial merupakan organisasi yang dinamis sebagai tempat berlangsungnya proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan perubahan pada kenyataan masa kini dan masa depan, baik perubahan dari dalam maupun perubahan dari luar. Sekolah harus dibangun sedemikian rupa, sehingga sekolah tidak hanya berfungsi mentransfer isi kurikulum, tetapi juga bagaimana proses pembelajaran dapat memberikan segala sesuatu yang peserta didik butuhkan, sehingga kelak dapat digunakan untuk menopang kehidupan mereka di tengah-tengah masyarakat dan dunia kerja.

Menurut Useem (dalam Uying Sulaksana, 2004), karakteristik kepemimpinan yang dapat mendukung proses inovasi adalah sebagai berikut karakteristik perilaku kepemimpinan seperti visi, kepercayaan diri yang kuat dan kepercayaan pada orang lain, mengkomunikasikan harapan kinerja dan standar yang tinggi, menjadi panutan untuk visi, nilai-nilai organisasi nilai-nilai dan standar kerja dan menunjukkan pengorbanan diri, kekuatan kemauan, keberanian dan konsistensi.⁸ Kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang baik, sesuai dengan posisi kepemimpinan yang dipegangnya, jujur, adil, dan dapat dipercaya, bersedia membantu dan membantu guru untuk menyelesaikan tugas,

⁸ Rasdi Ekosiswoyo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2007).

mengatasi kesulitan, pandai berkomunikasi, ramah kepada orang lain, dan memiliki Tegas dan Konsekuensi yang tidak kaku Dengan ciri-ciri kepribadian di atas, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan jurusan dan bidang kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Tanpa memiliki sifat-sifat serta pengetahuan dan kecakapan seperti diuraikan diatas, sukarlah baginya untuk dapat menjalankan peranan kepemimpinan yang baik dan diperlukan bagi kemajuan sekolahnya.⁹

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemimpin pendidikan, terutama Kepala Sekolah sebagai pemimpin yang berada pada garis paling depan perlu memiliki sejumlah kompetensi (a) memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik kepada semua komponen sekolah sehingga semua komunitas sekolah mengetahui arah yang dituju; (b) membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pengajaran yang kondusif bagi proses pembelajaran peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan staf lainnya; (c) menjamin bahwa manajemen organisasi dan pengorganisasian sumberdaya sekolah digunakan dalam rangka menciptakan lingkungan belajar di sekolah yang aman, sehat, efektif, dan efisien; (d) berupaya menciptakan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan anggota masyarakat yang diarahkan pada mobilisasi sumberdaya masyarakat untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang berkualitas; dan (e) memberi contoh, memahami, menanggapi, dan mempengaruhi lingkungan sekitar yang dapat mendukung proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk mencapai tujaun secara aktif dan efisien. Oleh karena itu, dituntut keefektifan kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien , maka seorang kepala sekolah harus memiliki karakterisitik kepemimpinan sebagai berikut¹⁰:

- 1) memiliki visi yang jelas
- 2) memiliki harapan tinggi terhadap prestasi
- 3) memprogramkan dan memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif
- 4) mendorong pemanfaatan waktu secara efisien

⁹ Elfan Fanhas Kh Mirawati, Rikha Surtika Dewi, Nandhini Hudha A dan Lusi Laelasari Fajar Nugraha, Aini Fidianti, "PPBK: Peningkatan Kemampuan Guru Paud Dalam Pengelolaan Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2019).

¹⁰ Wahyudin Nur Nasution, "KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH."

- 5) mendayagunakan berbagai sumber belajar
- 6) memantau kemajuan peserta didik baik secara individual maupun kelompok
- 7) melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.¹¹

Indikator Karakter Kepala Sekolah Yang Efektif Dan Efisien

Secara umum indikator utama efektif dapat dilihat dari tiga hal pokok berikut: pertama; komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan peran dan fungsinya, kedua, menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, ketiga. selalu memfokuskan kegiatannya pada pembelajaran dan kinerja guru di dalam kelas (Greenfield, 1987). Pernyataan ini konsisten dengan temuan Heck et al. (1991) Pengetahuan tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah dapat memprediksi prestasi akademik. Hal ini dapat dipahami karena proses kepemimpinan kepala sekolah berdampak pada kinerja sekolah secara keseluruhan, dan proses kepemimpinan kepala sekolah terkait dengan gaya kepemimpinan yang digunakannya. Di antara berbagai gaya kepemimpinan kepala sekolah, gaya kepemimpinan situasional cenderung lebih fleksibel dengan kondisi di mana sekolah beroperasi. Gaya kepemimpinan situasional berangkat dari anggapan bahwa tidak ada gaya kepemimpinan yang optimal bagi kepala sekolah, melainkan tergantung pada situasi dan kondisi sekolah, yang meliputi tingkat kematangan guru dan staf, dan dapat dilihat secara dua dimensi, yaitu dimensi kompetensi (kesadaran dan pemahaman) dan dimensi kemauan (tanggung jawab, kepedulian dan komitmen).¹²

Selain pendekatan situasional, terdapat indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sebagai berikut:

1. Mengadopsi pendekatan kepemimpinan partisipatif, terutama dalam proses pengambilan keputusan
2. Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka.
3. Luangkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan guru, siswa, dan anggota sekolah lainnya
4. Tekankan agar guru dan seluruh warga sekolah melaksanakan norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang ketat

¹¹ Ibid.

¹² M.Pd Prof. Dr. H.E.Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 1 ed. (Jakarta, 2011).

5. Pantau kemajuan siswa melalui guru sebanyak mungkin berdasarkan data kinerja akademik
6. Mengadakan pertemuan aktif, teratur dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya tentang topik-topik yang memerlukan perhatian
7. Membimbing dan membimbing guru untuk memecahkan masalah dalam pekerjaan mereka, dan bersedia memberikan bantuan yang moderat dan profesional
8. Mendukung Guru untuk Memperkuat Disiplin Siswa
9. Fokus pada kebutuhan siswa, guru, staf, orang tua dan masyarakat sekitar sekolah.
10. Mendemonstrasikan keteladanan sikap dan perilaku yang dapat dijadikan panutan atau panutan bagi guru, siswa, dan seluruh warga sekolah.
11. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat untuk berkonsultasi dan berdiskusi tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran sekolah
12. Perubahan langsung dan inovasi dalam organisasi.
13. Berfungsi sebagai pusat kebijakan untuk memastikan kebutuhan siswa, fakultas, staf, orang tua dan masyarakat.
14. Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif.
15. Memiliki komitmen yang jelas terhadap penjaminan mutu lulusan
16. Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah¹³

Kepala sekolah harus memiliki landasan kepemimpinan yang kuat dalam bidang-bidang berikut: Mengelola pendidikan sekolah. Pada saat yang sama, kepemimpinan yang kuat mencakup banyak hal Dimensi meliputi: 1) visi yang utuh, 2) membangun kepercayaan dan tanggung jawab, pengambilan keputusan dan komunikasi (hubungan sekolah), 3) mengabdikan dengan sebaik-baiknya, 4) pembangunan manusia, 5) menumbuhkan rasa solidaritas dan kekeluargaan, 6) berpusat pada siswa, 7) manajemen berorientasi praktik, 8) Penyesuaian gaya kepemimpinan, 9) penggunaan kekuasaan, 10) panutan, keahlian Inisiatif, jujur, berani dan dapat dipercaya. Selain memiliki landasan kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah juga harus dapat menjalankan tugas pokok dan

¹³ Ibid.

fungsinya secara optimal. Untuk itu, kepala sekolah harus memiliki keterampilan yang kuat untuk memimpin sekolah.¹⁴

KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa, Faktor kepemimpinan sangat diperlukan dalam mendukung proses peningkatan kualitas pendidikan, karena gaya atau ciri-ciri perilaku yang ditunjukkan oleh pemimpin akan mampu mempengaruhi dan menggerakkan individu atau kelompok dalam organisasi yang dipimpinnya. Kepemimpinan Kepala Sekolah sangat bermakna dalam mengembangkan sekolah yang efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan memberikan dampak positif dan perubahan yang baik dalam sistem pendidikan di sekolah. Sekolah efektif menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Pada sekolah yang efektif siswa dapat mengembangkan diri dengan kemampuan yang tinggi untuk belajar. Kepala sekolah merupakan kunci penting dalam menciptakan sekolah yang efektif. Sekolah yang merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pencapaian atau peningkatan mutu pendidikan serta optimalisasi proses pendidikan tersebut beserta komponen-komponen di dalamnya melakukan berbagai usaha dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung agar menghasilkan efektivitas sekolah yang tinggi.

Gaya kepemimpinan dalam mengelola sekolah yang tepat dilakukan saat ini adalah bukan gaya paksaan tetapi menggunakan pendekatan komitmen yang didasari kebersamaan. Ciri-ciri perilaku kepemimpinan yang dapat mendorong proses keberlangsungan sekolah yang efektif meliputi memiliki visi, percaya diri, mampu mengkomunikasikan ide, dapat diteladani, mempunyai idealisme, inspirasi, kemampuan mempengaruhi dan mampu menghargai perbedaan untuk diubah menjadi suatu kekuatan bersama.

SARAN

Upaya yang seharusnya dilakukan Kepala Sekolah melalui kepemimpinannya yaitu memberdayakan potensi guru dalam proses pembelajaran, mempunyai agenda waktu yang jelas dalam penyelesaian tugas, menjalin hubungan antar pribadi yang kuat, berlaku adil,

¹⁴ Muhammad Fadhli, "Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menciptakan sekolah efektif."

efektif, efisien, bertanggung jawab, dan akuntabel, serta bekerja melalui tim manajemen yang melibatkan semua komponen sekolah. Sedangkan upaya dari pemerintah untuk mengoptimalkan kinerja kepemimpinan Kepala Sekolah dapat dilakukan melalui pembentukan laboratorium manajemen sekolah, perekrutan Kepala Sekolah yang bebas dari KKN, dan sistem pembinaan karir Kepala Sekolah yang memberi peluang untuk berkembang secara terbuka pada tataran lokal, regional, dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Azharuddin. "Peran dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." Jihafas 3 (2020).
- Dr. Ibelala Gea, S.Th. Bahan Ajar Kepemimpinan kristen. Tarutung, 2021.
- Mirawati, Rikha Surtika Dewi, Nandhini Hudha A, Elfan Fanhas Kh, dan Lusi Laelasari Fajar Nugraha, Aini Fidianti. "PPBK: Peningkatan Kemampuan Guru Paud Dalam Pengelolaan Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (2019).
- Muhammad Fadhli. "Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menciptakan sekolah efektif." Jurnal Tarbiyah 1 (2016).
- Prof. Dr. H.E.Mulyasa, M.Pd. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. 1 ed. Jakarta, 2011.
- Rasdi Ekosiswoyo. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan." Jurnal Ilmu Pendidikan (2007).
- Suparman, S.Pd.I, S.P.D. kepemimpinan Kepala sekolah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik. 1 ed. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Wahyudin Nur Nasution. "KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH." Jurnal Tarbiyah 22 (2015).